



FREQUENTLY ASKED QUESTIONS PELAPORAN INFORMASI KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN SKEMA XML DAN FORMAT EXCEL

Dalam rangka pelaksanaan Automatic Exchange of Information (AEOI) dan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Direktorat Jenderal Pajak
April 2018

KETENTUAN UMUM

Bagi Lembaga Keuangan yang akan menyampaikan laporan dengan format Microsoft Excel maka folder yang berisi laporan Microsoft Excel **HARUS** langsung dienkripsi dan diunggah ke Portal EOI (**TIDAK PERLU** melakukan validasi dengan Aplikasi untuk mengecek XML)

1. *Kami telah mendownload template format excel dan telah diisi sesuai dengan petunjuk. namun dalam membuat file XML, terjadi kegagalan dalam membentuk file XML sehingga tidak dapat dilaporkan. Apa yang harus dilakukan?*

Jawaban: Dapat kami sampaikan bahwa format pelaporan adalah dalam dua macam yaitu Excel atau XML. Format pelaporan Excel dan XML tidak berhubungan sehingga silahkan untuk memilih salah satu format pelaporan.

Petunjuk pengisian dan template pelaporan baik Excel dan XML dapat diunduh pada <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>

2. *Dimana saya dapat mendownload aplikasi untuk mengenkripsi laporan informasi keuangan?*

Jawaban: Sebagai informasi, pelaporan informasi keuangan bisa dilakukan melalui laman <https://eoi.pajak.go.id/login>. Sedangkan untuk tata cara, template pelaporan, dan petunjuk pengisiannya beserta file untuk mengenkripsi bisa diakses pada laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

3. *Berapa kapasitas data yang bisa di-upload?*

Jawaban: Untuk yang melalui portal eoi, maksimal 40 MB. Jika ukuran file lebih dari itu, disarankan untuk menyampaikan langsung ke KPP atau ke KPDE (Kantor Pengolahan Data Eksternal) agar tidak terjadi gagal upload.

4. *Jika pengiriman data dilakukan secara langsung ke DJP, ke bagian apa yang harus dituju?*

Jawaban: Bisa disampaikan langsung ke Kantor Pengolahan Data Eksternal (KPDE), Gedung B kantor pusat DJP, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 40-42, Jakarta. Bisa pula disampaikan ke KPP tempat LK terdaftar, namun untuk menghindari antrian di KPP karena bertepatan dengan batas akhir pelaporan SPT Tahunan bagi perusahaan, maka kami sarankan ke KPDE.

5. *Dimana saya dapat mendownload aplikasi untuk memvalidasi kebenaran laporan informasi keuangan dalam bentuk XML?*

Jawaban: Aplikasi tersebut (AEOI-CekXML-DJP_v.10.exe) dapat didapatkan pada laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

6. *Terdapat kendala dalam menjalankan aplikasi enkripsi data dengan muncul pesan "Java "Running Environment not valid", apa yang harus dilakukan?*

Jawaban: Pastikan bahwa Java Running Environment (JRE) yang digunakan adalah versi 1.8. Jika telah menggunakan versi JRE tersebut namun masih terdapat permasalahan, silakan download kembali aplikasi enkripsi terbaru (versi 25 April 2018) pada laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>

7. Bagaimana mekanisme pelaporan internasional? Jika laporan NIHIL, apakah harus dilaporkan dan bagaimana cara pengisiannya?

Jawaban: Jika lembaga jasa keuangan yang memiliki kegiatan usaha di sektor perbankan, pasar modal, dan perasuransian berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka pelaporan internasional dilakukan kepada OJK melalui aplikasi SIPINA dengan batas akhir pelaporan pada tanggal 1 Agustus 2018. Jika lembaga jasa keuangan tersebut selain yang disebut di atas berada dibawah naungan OJK atau termasuk entitas lain, maka pelaporan internasional disampaikan kepada DJP melalui portal eoi atau disampaikan langsung melalui KPP terdaftar atau kantor pengolahan data eksternal (KPDE)

8. Jika terdapat dua nasabah yang saldonya diatas 1 M, apakah untuk melaporkan data data nasabah tersebut menggunakan dua template terpisah atau hanya menggunakan satu template untuk melaporkan data kedua nasabah tersebut?

Jawaban: Jika nasabah tersebut adalah nasabah domestik (domisili pajaknya adalah Indonesia), maka dilaporkan gabung dalam 1 file/template. Pembedaan atas nasabah (penomoran uniknya) terdapat pada sheet 20 Account Report pada field DocRefId_AccountReport.

9. Terkait ada dua template yang diberikan, yaitu untuk kepentingan perpajakan dan internasional, apakah kedua template tersebut harus diisi dan dilaporkan atau hanya untuk kepentingan perpajakan saja?

Jawaban: Jika lembaga keuangan tersebut merupakan lembaga keuangan yang berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki kegiatan usaha di sektor perbankan, pasar modal, dan perasuransian, maka untuk nasabah yang domisili pajaknya diluar negeri (internasional), pelaporannya dilakukan ke OJK melalui aplikasi SIPINA (jika tidak ada, harus tetap lapor nihil). Sedangkan yang dilaporkan kepada kami (DJP) melalui portal eoi adalah untuk nasabah yang domisili pajaknya adalah Indonesia (domestik).

10. Apakah tersedia dummy Portal EOI untuk testing/uji coba uploading data sebelum 30 April 2018. Mohon informasi.

Jawaban: Tidak Ada

11. Apabila telah pernah dilakukan uploading data secara elektronik (via Portal EOI). Apakah hal ini akan secara otomatis menutup kemungkinan pelaporan secara non-elektronik di periode berikutnya?

Jawaban: Secara non elektronik, pelaporan dilakukan melalui mekanisme penyampaian softcopy lewat KPP atau KPDE

FORMAT EXCEL

1. Apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh User terkait format Excel dari DJP?

Jawaban: User tidak boleh merubah format masing-masing *cell* yang sudah ada sesuai templatanya (termasuk mengganti *header* setiap sheet dan *me-rename* nama sheet)

2. Jika data query IT kita sudah disesuaikan dengan template excel dari DJP, apakah bisa langsung di upload (setelah mengikuti ketentuan penamaan file & enkripsi)?

Jawaban: Selama formatnya sesuai dengan *template*, maka tidak masalah.

3. Apakah enkripsi tetap dilakukan jika pelaporan menggunakan template excel?

Jawaban: Baik pelaporan menggunakan template excel maupun template xml, proses enkripsi tetap wajib dilakukan.

4. Jika karena suatu hal, ada data yg tidak dilaporkan (misal; terkait Close Acct). Apakah bisa dilakukan pembetulan data, adakah batasan waktunya ?

Jawaban: Berdasarkan pasal 17 ayat (6) PMK 19/2018, Lembaga keuangan pelapor dapat melakukan pembetulan atas laporan dalam hal terdapat kekeliruan dalam pengisian laporan. Jangka waktu pembetulan belum diatur dalam PMK.

5. Bagaimana cara memvalidasi kebenaran format excel? Apakah terdapat aplikasi khusus untuk mengecek kebenaran format seperti pada pelaporan dengan menggunakan skema XML?

Jawaban: Proses validasi format excel dilakukan ketika melakukan proses upload pada portal eoi. Notifikasi error dan detailnya akan muncul jika terdapat kesalahan pada format excel.

6. Jika data (excel) terjadi error pada saat upload ke DJP, apakah ada message error, dan detail errornya?

Jawaban: Saat dilakukan peng-upload-an, akan ada notifikasi error nya dan detailnya.

7. Terkait pengisian data ke template excel DJP, apakah bisa dilakukan dengan cara copy paste saja dari data query IT kami?

Jawaban: Bisa sepanjang formatnya sama.

8. Pengisian kolom *docrefid_acccount_report* dengan format "ID2017_NONPWP_001_DI_AR_000001" pada sheet: *acc rep tin* dalam template excel, apakah dengan menggunakan NPWP Lembaga Jasa Keuangan atau NPWP nasabah?

Jawaban: Elemen *DocRefID_AccountReport* diisi dengan NPWP lembaga jasa keuangan, bukan NPWP nasabah.

9. Pengisian kolom TIN pada sheet: acc rep tin dalam template excel, apakah dengan menggunakan NPWP nasabah atau penanggung jawab?

Jawaban: Elemen TIN di sheet Acc Rep TIN diisi dengan NPWP nasabah.

10. Jenis penghasilan nasabah seperti apa yang harus diisi pada sheet account payment?

Jawaban: Penghasilan bunga disini adalah jumlah akumulasi selama setahun atas bunga yang didapatkan atas rekening simpanan atau deposito

11. Jika nasabah memiliki rekening yang didapatkan dari penghasilan suami, bagaimana mekanisme pengisiannya dan bagaimana pengisian jumlah saldo nasabah yg dilaporkan (penggunaan koma/titik)?

Jawaban: Pelaporan ini menggunakan dasar CIF, dimana tidak melihat apakah rekening tersebut didapatkan dari penghasilan suami atau tidak. Suami, istri, maupun anak selama memiliki CIF terpisah maka dilaporkan secara terpisah pula (dilaporkan masing-masing). Pengisian jumlah saldo ataupun penghasilan tidak perlu memakai koma atau titik, karena akan otomatis menggunakan format yang ada dalam template. Cukup diisi angkanya saja.

12. Bagaimana teknis pengisian pada sheet account report? Apakah disatukan antara nasabah individu dan entitas dalam satu sheet tersebut?

Jawaban: Untuk individu dan entitas diisi pada sheet yang sama, dan penomoran DocRefID_AccountReport harus dibuat unik dan berurutan untuk setiap rekening, baik individu maupun entitas. Perbedaan individu dan entitas adalah pada field "IsIndividual". Diisi "true" jika nasabah individu, dan diisi "false" jika nasabah entitas.

13. Bagaimana teknis pengisian nomor rekening simpanan bila terdapat satu nasabah yang memiliki banyak rekening? Apakah semua rekening milik nasabah tersebut diisi pada field account number?

Jawaban: Untuk satu nasabah yang memiliki beberapa rekening, 7 digit terakhir penomoran pada elemen *DocRefId_AccountReport* harus dibuat berbeda **UNTUK SETIAP REKENING** nya. Kemudian di field "*AccountNumber*", nomor masing-masing rekening harus dicantumkan dengan merujuk pada masing-masing *DocRefId_AccountReport* nya.

14. Bagaimana teknis pengisian field account balance pada sheet account report bila nasabah memiliki banyak rekening? Apakah total keseluruhan dari semua rekening atas nama nasabah tersebut?

Jawaban: *Account balance* diisi untuk masing-masing rekening (tidak digabung dengan rekening lain yang namanya sama). Penggabungan saldo rekening diperlukan hanya untuk menentukan apakah rekening tersebut memenuhi batasan saldo untuk dilaporkan.

15. Bagaimana teknis pengisian field payment amount pada sheet 26 Acc Rep Payment? Apakah diisi dengan total bunga dari seluruh rekening milik nasabah

perseorangan dan entitas atau dipisahkan antara nasabah perseorangan dan entitas?

Jawaban: Jumlah penghasilan bunga adalah jumlah bunga untuk masing-masing rekening. Tidak digabung dengan rekening lain.

16. *Bagaimana pengisian field payment amount pada sheet 26 Acc Rep Payment jika nilai payment ammountnya nihil? Apakah tetap diisi "0" atau dikosongi saja?*

Jawaban: Tetap diisi dengan angka nol "0"

17. *Bagaimana teknis pengisian field AccountNumberType pada sheet 20 Account Report sehubungan dengan jenis rekening yang akan dilaporkan adalah rekening simpanan nasabah berupa rekening tabungan, rekening giro, rekening deposito? Apakah diisi dengan "DJP605" (Bentuk lain dari jenis nomor rekening keuangan) atau "DJP602" (OBAN = Other Bank Account Number)?*

Jawaban: Elemen "AccountNumberType" pada sheet "20 Account Report" bersifat optional (berwarna abu-abu), sehingga dapat diisi dan dapat tidak diisi. Apabila rekening tersebut tidak memiliki IBAN ataupun OBAN, maka tidak perlu diisi. Sedangkan untuk DJP 605 adalah bagi nomor lain selain nomor rekening (misal nomor polis asuransi dsb).

18. *Pelaporan telah dibuat dengan menggunakan template excel dan mekanisme penamaan file dan folder serta enkripsi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan. Namun ketika melakukan proses upload untuk pengiriman file laporan melalui portal eoi muncul tampilan "Pesan Kesalahan Upload: [object Object]"*

Jawaban: Saat ini proses upload untuk file pelaporan yang menggunakan template excel sedang dilakukan penyempurnaan sistem. Silakan coba upload kembali (setelah dienkrpsi) pada tanggal 27 April 2018 (update)

19. *Ketika melakukan proses upload file excel pada portal eoi, muncul pesan error "[ERROR] bukan file yang dimintakan".*

Jawaban: Saat ini proses upload untuk file pelaporan yang menggunakan template excel sedang dilakukan penyempurnaan sistem. Silakan coba upload kembali (setelah dienkrpsi) pada tanggal 27 April 2018 (update)

19. *Proses enkripsi data telah kami lakukan. Namun ketika melakukan proses pengiriman file hasil enkripsi melalui portal EOI, terdapat notifikasi "Nama file tidak sesuai format". Seharusnya ketika proses enkripsi telah selesai, tidak ada masalah lagi untuk penamaan file. Mohon penjelasan*

Jawaban: Terkait dengan masalah warning yang muncul saat melakukan upload form. Saat ini menu upload tersebut hanya dapat menerima file dengan format XML. Silakan coba upload kembali (setelah dienkrpsi) pada tanggal 27 April 2018 (update)

20. *Apabila terdapat satu nasabah yang mempunyai lebih dari satu rekening, untuk penulisan rekening, apakah benar ditulis urut kebawah untuk setiap rekeningnya, dan untuk pengisian field MesagRefid dan field lain yang berhubungan, untuk penulisan nomor urut, apakah 1 nomor urut untuk 1 nasabah (meskipun*

mempunyai beberapa nomor rekening), atukah 1 nomor urut untuk 1 baris ? dan apakah kolom yang lain diisi sama semuanya?

Jawaban:"MessageRefId" merupakan nomor identitas unik dari laporan yang disampaikan, sehingga isinya akan sama untuk semua nasabah.

Sedangkan untuk nomor unik dari rekening adalah elemen "DocRefID_AccountReport". Nomor "DocRefID_AccountReport" dibuat berbeda untuk setiap rekening, jadi apabila 1 nasabah memiliki 3 nomor rekening, maka 7 digit terakhir dari "DocRefID_AccountReport" yang bersifat sequence harus berbeda (ID2017_123456789123000_001_CI_AR_0000001, ID2017_123456789123000_001_CI_AR_0000002, ID2017_123456789123000_001_CI_AR_0000003 dan seterusnya).

21. Terkait teknis penggunaan sequence number (7 digit) yang terdapat pada sheet Account Report, apakah urutan sequence mengikuti jumlah nasabah yang dilaporkan per CIF? Contoh AR_0000001 untuk CIF 110001 dan dilanjutkan AR_0000002 untuk CIF 110002

Jawaban: Sequence digunakan untuk setiap rekening, bukan per CIF. Jadi, untuk CIF 110001, jika memiliki dua rekening, maka penomorannya adalah AR_0000001 dan AR_0000002

22. Terkait teknis penggunaan sequence number untuk field DocRefID Account Report pada sheet 20 Account Report: jika terdapat satu nasabah (missal: Nasabah A) yang memiliki lima rekening, apakah benar sequence number yang digunakan sebagai berikut:

**ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001 untuk rekening 1
ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000002 untuk rekening 2
ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000003 untuk rekening 3
ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000004 untuk rekening 4
ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000005 untuk rekening 5**

Lalu untuk nasabah B, maka sequence number yang digunakan adalah

ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000006

Dan untuk nasabah C, maka sequence number yang digunakan adalah

ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000007

Apakah benar demikian?

Jawaban: Penomoran *sequence number* tersebut sudah tepat, yaitu untuk nasabah berikutnya dapat dilanjutkan dengan nomor urut berikutnya (yang penting nomor urut harus urut dan unik).

23. Terkait pengisian field DocRefID_AccountReport pada sheet 20 Account Report, jika bank berperan sebagai lembaga simpanan dan lembaga custodian, bagaimana teknis pengisiannya?

Jawaban: Jika bank berperan sebagai CI (Lembaga Kustodian) dan DI (Lembaga Simpanan), maka penomorannya seperti ini:
ID2017_123456789123000_001_CI_AR_0000001
ID2017_123456789123000_001_CI_AR_0000002
dan
ID2017_123456789123000_001_DI_AR_0000001
ID2017_123456789123000_001_DI_AR_0000002

24. Terkait pengisian pada field ResCountryCode pada sheet 20 Account Report, jika terdapat nasabah yang memiliki dua negara domisili, misal ID dan YY, kode mana yang harus diinput di kolom tersebut untuk pelaporan domestik?

Jawaban: Silakan diinput dengan kode ID (Indonesia)

25. Terkait pengisian pada field Account Balance pada sheet 20 Account Report mengenai saldo atau nilai sesaat sebelum penutupan adalah saldo atau nilai tertinggi rekening keuangan sebelum dilakukan penutupan dilihat pada posisi awal tahun (1 Januari) sampai dengan tanggal penutupan rekening keuangan.

Contoh: :

Tuan A melakukan penutupan Rekening Keuangan di Bank Q pada tanggal 10 Juni 2017, sepanjang tahun 2017 (mulai tanggal 1 Januari 2017) sampai dengan tanggal penutupan (10 Juni 2017) saldo tertinggi Rekening Keuangan Tuan A adalah pada tanggal 14 April 2017 yaitu sebesar Rp1.050.000.000.

Dikarenakan saldo tertinggi Tuan A selama periode 1 Januari 2017 sampai 10 Juni 2017 melebihi ketentuan batasan saldo, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan Rekening Keuangan Tuan A yang ditutup tersebut.

Pertanyaannya, saldo mana yang akan diinput pada kolom account balance? Saldo pada saat penutupan misalnya Rp 200,000,000 atau saldo tertinggi rekening yang ditemukan di rekening tersebut Rp 1.050.000.000?

Jawaban: Dalam contoh kasus ini, yang dilaporkan adalah sebesar Rp. 1.050.000.000 karena merupakan saldo tertinggi rekening yang ditemukan di rekening tersebut.

26. Apakah penggunaan sequence number yang merupakan identifikasi "nomor urut" per rekening harus sama setiap tahun atau dapat berbeda?

Jawaban: Pada Elemen DocRefId_AccountReport, 7 digit terakhir penomoran bersifat unik (berbeda untuk setiap rekening) dan sequence/berurutan. 7 digit inilah yang menjadi semacam "nomor urut" per rekening. Penomoran ini tiap tahunnya boleh berbeda, tidak mengikat pada "rekening tertentu harus nomor urut sekian".

27. Jika terdapat field mandatory yang tidak dapat diisi dikarenakan ketidaktersediaan data, apakah memungkinkan jika diisi dengan "N/A"? Sebagai contoh tidak terdapat data untuk mengisi field 30 Controlling Person

Jawaban: Field yang berwarna merah sifatnya mandatory, namun khusus untuk sheet controlling person, bisa dikosongkan sesuai petunjuk dalam field "CtrlPersonType" bahwa:

"Untuk pemegang Rekening Keuangan entitas yang terdaftar pada Lembaga Keuangan Pelapor sebelum tanggal 1 Juli 2017, Lembaga Keuangan Pelapor diberikan waktu untuk mengumpulkan data orang pribadi pengendali entitas (yang Negara Domisilinya Indonesia) sampai dengan 31 Desember 2018 (yang dilaporkan pada tahun 2019).

Sepanjang Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai orang pribadi pengendali entitas maka informasi tersebut harus disampaikan."

28. Bagaimana teknis pengisian untuk sheet Controlling Person (Sheet 30-33) jika terdapat satu nasabah entitas yang memiliki satu nomor rekening dan memiliki dua controlling person?

Jawaban: Controlling Person harus dijabarkan per masing-masing rekening keuangan.

Untuk satu nasabah entitas yang memiliki satu nomor rekening dan memiliki dua controlling person:

Sheet 20 Account Report:

DocRefID -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001

Sheet 30 Controlling Person:

CP (1) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001_CP_001

CP (2) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001_CP_002

dan seterusnya untuk sheet 31-33.

Untuk 1 Nasabah entitas yang memiliki 2 nomor rek dan memiliki 2 CP, maka :

20 Account Report (AR):

DocRefID AR(1) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001

DocRefID AR (2) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000002

30 Controlling Person (CP):

AR (1) CP (1) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001_CP_001

AR (2) CP (1) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000002_CP_001

AR (1) CP (2) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000001_CP_002

AR (2) CP (2) -> ID2017_123456789012345_001_DI_AR_0000002_CP_002

29. Jika terdapat tiga CIF domestik yang mempunyai saldo simpanan masing-masing lebih dari 1M, bagaimana mekanisme pelaporan ketiga CIF tersebut? Apakah ketiga CIF tersebut dilaporkan dalam satu template atau satu CIF dilaporkan dalam satu template? Jika tiga CIF dilaporkan dalam satu template, maka penambahan terletak pada sheet brp?

Jawaban : Tiga CIF tersebut dilaporkan dalam 1 (satu) file/template. Penambahan sheet nya ada di sheet "20 Account Report", field "DocRefID_AccountReport". Dimana 7 digit sequence number terakhir harus dibuat berbeda untuk tiap nomor rekening.

30. Berapa nilai yang harus diisi pada field Acc Rep Payment pada sheet 26 Acc Rep Payment jika terdapat CIF yang mempunyai rekening Deposito Add On (Bunga netto masuk ke saldo pokok) sehingga posisi saldo simpanan pada akhir Desember 2017 telah diatas 1M sudah termasuk bunga, sehubungan dengan ketentuan pengisian field PaymentAmnt yang merupakan total bruto bunga (sebelum pajak) setahun?

Jawaban : Pertama harus dibedakan dahulu antara elemen saldo ("accountbalance") dan penghasilan ("PaymentAmnt"). Untuk saldo, yang diisi adalah jumlah **saldo per 31 Desember**, dimana didalamnya berarti termasuk semua mutasi debit dan kredit selama setahun, termasuk bunga, biaya bank, dan lain-lain. Sedangkan untuk penghasilan adalah jumlah **akumulasi/ total bruto bunga (sebelum pajak) yang didapatkan selama 1 tahun.**

31. Apakah ketentuan pengisian sheet 30 hanya untuk nasabah entitas? dan sehubungan adanya hubungan antara sheet 30 dengan sheet 31, 32, 33, apakah dapat disimpulkan bahwa tidak data yang diisi jika hanya memiliki nasabah perseorangan?

Jawaban: Benar, controlling person hanya untuk nasabah entitas. Untuk nasabah orang pribadi/individu, sheet 30-33 dikosongkan saja.

32. Bagaimana penulisan nama di contact?

Jawaban: untuk nama di contact, bisa dikasi spasi antar nama ya.
Misalnya : EVA THERESIA _081111111

33. Untuk format pelaporan Ms. excel, worksheet utama (yang pertama) dan worksheet referensi iso (yang terakhir) apakah tetap disertakan saat akan diupload?

Jawaban: Benar, tidak perlu dihapus

34. Pada Tab "00MessageSpec" – kolom "CorrMessageRefId" – definisi: Apabila Lembaga Keuangan Pelapor mengisi elemen MessageTypeIndic dengan kode "DJP702", maka Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan elemen MessageRefID yang dibetulkan atau dikoreksi. Berdasarkan uji coba dengan skema apabila Pelaporan Pembetulan Ke-1. Namun, kolom "CorrMessageRefId" ini tidak bisa di lengkapi. Apakah ada contoh atau referensi pengisian untuk kolom ini?

Jawaban: Tinggal dicopy aja messagerefid yg laporan normal di sheet 10ReportingFI (tidak muncul otomatis dan harus diketik atau dicopy paste).

35. Pada Tab "10 Reporting FI" – kolom "CorrMessageRefID" – definisi: Isian untuk sub elemen ini berisikan referensi MessageRefID yang dikoreksi apabila MessageTypeIndic = DJP702 (pembetulan). Berdasarkan uji coba dengan skema apabila Pelaporan Pembetulan Ke-1. Namun, kolom "CorrMessageRefId" ini tidak bisa di lengkapi. Apakah ada contoh atau referensi pengisian untuk kolom ini?

Jawaban: Tinggal dicopy aja messagerefid yg laporan normal di sheet 10ReportingFI (tidak muncul otomatis dan harus diketik atau dicopy paste).

36. Pada Tab "10 Reporting FI" – kolom "CorrDocRefID" – definisi: Isian untuk sub elemen ini berisikan referensi DocRefID yang dikoreksi DocTypeIndic = DJP2

(pembetulan). Berdasarkan uji coba dengan skema apabila Pelaporan Pembetulan Ke-1. Namun, kolom "CorrMessageReflD" ini tidak bisa di lengkapi. Apakah ada contoh atau referensi pengisian untuk kolom ini?

Jawaban: Tinggal dicopy aja messagerefid yg laporan normal di sheet 10 ReportingFI (tidak muncul otomatis dan harus diketik atau dicopy paste).

37. Pada Tab "23 Acc Rep Name-Individual" – kolom "FirstName" dan "LastName" Pertanyaan: Apakah informasi pada kolom "FirstName" dapat diisi dengan nama full tanpa dilakukan pemisahan? Misal: Andre Halomoan Pakpahan. Maka pada kolom "FirstName" diisi dengan "Andre Halomoan Pakpahan"

Jawaban: Elemen FirstName harus diisi NFN dan nama full harus diisi di kolom LastName (jika first name atau last name tidak diisi laporan akan error)

38. Pada Tab "11 Rep FI IN" – kolom "IN" – definisi: Elemen berikut ini diisi dengan nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Negara Domisili Lembaga Keuangan Pelapor (NPWP) dan nomor identitas Lembaga Keuangan Pelapor berupa nomor SIUP, nomor SITU, Business Registration Number (BRN), US GIIN (US Global Intermediary Identification Number), Global Entity Identification Number (EIN), atau nomor akta pendirian, dokumen izin usaha dan atau kegiatan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang atau dokumen sejenis lainnya. Elemen ini dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) nomor identitas.

Pertanyaan: Berdasarkan uji coba, apabila NPWP/informasi lainnya di mulai dengan numeric 0, maka harus diawali dengan karakter ' (Apostrophe), agar dapat menampilkan numeric 0. Namun berdasarkan "Petunjuk Umum" bahwa karakter ' (Apostrophe) adalah karakter yang tidak diperbolehkan. Mohon saran.

Jawaban: Berdasarkan template excel update terakhir, value cell excel sudah disesuaikan sehingga tidak perlu dikasi tanda petik yang menimbulkan error (gunakan file excel update terakhir)

39. Bagaimana mekanisme pelaporan bagi lembaga keuangan yang memiliki berbagai macam reksadana? Apakah untuk masing-masing reksadana tersebut dilaporkan pada file secara terpisah? Sebagai contoh, jika lembaga keuangan memiliki tiga reksadana: reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana saham, apakah masing-masing dari reksadana tersebut melampirkan informasi identitas nasabah yang terdapat pada reksadana tersebut pada file excel yang terpisah sehingga terdapat tiga file excel yang harus dilaporkan?

Jawaban: Khusus untuk reksadana, pelaporan dipisah untuk masing-masing reksadana. Jadi, mengacu pada soal tersebut sudah tepat jika terdapat tiga file pelaporan untuk tiga jenis reksadana tersebut dikarenakan masing-masing reksadana memiliki NPWP.

40. Terkait pengisian field account number pada sheet 20 Account Report, apabila akan mengisi beberapa rekening apakah harus meng-copy baris sebelumnya pada sheet tersebut saja atau semua sheet juga harus di-copy?

Jawaban: Untuk pengisian format excel, silakan format pada baris ke-3 dicopy format ke baris-baris di bawahnya.

41. Mengapa pengisian field *SendingCompanyIN* pada sheet *00MessageSpec* tidak bisa menggunakan angka 0 untuk NPWP Pelapor?

Jawaban: Pengisian NPWP bisa diawali dengan angka 0. Silakan download versi terbaru dari template format excel untuk penyampaian laporan informasi keuangan untuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan pada laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

42. Terkait pelaporan dengan skema excel, apakah ada batasan size untuk di upload? Mohon saran.

Jawaban: Maksimal adalah 40 MB, jika lebih dari 40 MB, dapat dilaporkan ke kpp tempat terdaftar atau ke KPDE.

43. Pada proses upload file format excel terdapat notifikasi error “Cannot get numeric value from text cell”. Apa yang harus dilakukan?

Jawaban: Untuk mengatasi error tersebut, field *timestamp* pada sheet *00MessageSpec* dilakukan diisi dengan **=NOW()**

SKEMA XML

1. Apakah terdapat contoh XML untuk EOI

Jawaban: Pada laman <http://pajak.go.id/laman-exchange-information> pada bagian *Update* telah disediakan contoh XML untuk EOI yaitu pada bagian *Update*:

- a. tanggal 11 April untuk contoh pengisian XML untuk penyampaian laporan informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan internasional;
- b. tanggal 12 April 2018 untuk contoh pengisian XML untuk penyampaian laporan informasi keuangan untuk kepentingan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Adapun contoh isian XML tersebut merefleksikan contoh suatu isi laporan XML yang sesuai dengan XSD yang juga telah tersedia di laman <http://pajak.go.id/laman-exchange-information> (untuk XSD yaitu berdasarkan *Update* tanggal 11 April 2018 dan 27 April 2018)

2. Saya telah mendownload contoh XML dan XSD namun ada beberapa isian yang belum saya temukan pada contoh XML. Apakah yang harus saya lakukan?

Jawaban: Silakan membaca setiap petunjuk pengisian elemen untuk XML yang tersedia pada laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

3. Apakah kegunaan file XSD?

Jawaban: Setelah membuat file laporan .xml, silahkan mendownload dan mengekstrak file XSD tersebut dari laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>. Hasil ekstraksi file .zip XSD tersebut akan menghasilkan suatu folder yang terdiri dari beberapa file. Lalu silahkan mengcopy file laporan .xml tersebut ke dalam folder XSD. Kemudian silahkan membuka file .xml tersebut ke dalam aplikasi XML Tools yang ada. Setelah file .xml tersebut dibuka, kemudian pilih menu *Validate now*. Jika laporan .xml tersebut benar maka akan muncul notifikasi "XML is valid". Jika ada baris atau isian yang tidak tepat atau tidak sesuai maka akan muncul notifikasi yang menunjukkan lokasi data yang tidak sesuai.

4. Apakah bentuk template yang sudah diisi dalam bentuk XML harus dicek melalui aplikasi cek XML?

Jawaban: Untuk file XML harus dilakukan pengecekan menggunakan aplikasi cek XML.

5. Saya telah mendownload aplikasi untuk memvalidasi file XML tersebut, namun muncul pesan error "Method getLocalName() cannot be called for CHARACTERS event". Apa yang harus saya lakukan?

Jawaban: Silakan dicek apakah folder XSD sudah ditaruh di drive (C:). Kemudian pastikan bahwa template XML yang digunakan tidak tertukar antara template untuk pelaporan domestik dan untuk pelaporan internasional. Apabila ternyata sudah di drive (C:) dan template sudah sesuai namun pesan error tersebut masih muncul, silakan coba download kembali aplikasi cek XML yang terbaru (per tanggal 24 April 2018) di laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

6. **Terdapat kendala ketika menggunakan aplikasi validasi XML dengan pesan error '[ERROR] terdapat kesalahan pada skema XSD', padahal struktur XML sudah kami sesuaikan dengan contoh yang diberikan, apa yang harus dilakukan?**

Jawaban: Silakan dicek apakah folder XSD sudah ditaruh di drive (C:). Kemudian pastikan bahwa template xml yang digunakan tidak tertukar antara template untuk pelaporan domestik dan untuk pelaporan internasional. Apabila ternyata sudah di drive (C:) dan template sudah sesuai namun pesan error tersebut masih muncul, silakan coba download kembali aplikasi cek XML yang terbaru (per tanggal 24 April 2018) di laman <http://www.pajak.go.id/laman-exchange-information>.

7. **Apakah terdapat contoh XML untuk EOI Multipayment? Contoh: Jika terdapat client yang memperoleh dividen, bunga bank, dan kupon obligasi.**

Jawaban: Apabila terdapat multiple payment, silakan format "Acc Rep Payment" dicopy kebawahnya. Elemen "DocRefID_AccountReport" dicopy dengan isi yang sama (berulang), namun isian "PaymentType", "CurrencyCodePayment", dan "PaymentAmnt" diisi berbeda.

8. **Pada petunjuk pengisian dengan skema XML halaman 2 no.7, disebutkan contoh pengisian 1 file XML adalah:**

123456789123000-ID-2017-0.xml

Jika terdapat 10.000 record, bagaimana penamaan file nya dari masing-masing file tersebut? Apakah 10.000 record tersebut dimasukan dalam satu file XML atau dibuat menjadi 10.000 file XML?

Jawaban: Untuk penyampaian laporan dengan format XML hanya dibuat 1 (satu) laporan XML saja yang berisi sejumlah record sesuai dengan jumlah data yang dimiliki (akan dilaporkan), dengan penamaan file sesuai dengan contoh pada petunjuk pengisian XML. Misalnya: 123456789123000-ID-2017-0.xml

9. **Ketika sedang dilakukan proses validasi XML dengan menggunakan aplikasi AEIOI-CekXML-DJP_v.10.exe muncul pesan error**

```
[ERROR] DETIL ERROR: javax.xml.stream.XMLStreamException:
org.xml.sax.SAXParseException; systemId:
file:///D:/Pajak/Laporan/013042148054000-ID-2017-0.xml; lineNumber: 22;
columnNumber: 7; cvc-complex-type.2.4.a: Invalid content was found
starting with element 'djp:CrsBody'. One of '{urn:oecd:ties:djp:v1"DjpBody}'
is expected.
```

Dengan tampilan baris ke-22 adalah

```
<djp:MessageTypeIndic>DJP701</djp:MessageTypeIndic>
<djp:ReportingPeriod>[REDACTED]/djp:ReportingPeriod>
<djp:Timestamp>[REDACTED]</djp:Timestamp>
</djp:MessageSpec>
<djp:CrsBody>
  <djp:ReportingFI>
    <djp:ResCountryCode>ID</djp:ResCountryCode>
    <djp:IN issuedBy="ID" INType="TIN">[REDACTED]/djp:IN>
    <djp:Name nameType="ID01">[REDACTED]</djp:Name>
    <djp:Address legalAddressType="DJP207">
      <cfc:CountryCode>ID</cfc:CountryCode>
      <cfc:AddressFree>[REDACTED]</cfc:AddressFree>
    </djp:Address>
  </djp:CrsBody>
</djp:DocSpec>
```

Mohon bantuan untuk kendala pelaporan ini

Jawaban: Terkait kendala yang dihadapi yaitu pada baris 22, sesuai v.1.5 Petunjuk Pengisian XML untuk Penyampaian Laporan Informasi Keuangan untuk Pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perpajakan, bahwa untuk NameType ReportingFi hanya ada pilihan yaitu DJP202-DJP208.

Pada baris 22 error dikarenakan pilihan yang dimasukkan salah (ID01) karena harusnya adalah opsi antara DJP202-DJP208.

LegalAddressType juga salah karena pilihan yang diperbolehkan untuk diisi hanya DJP301-DJP305.

Mohon pilihan isian menyesuaikan seperti pada *v.1.5 Petunjuk Pengisian XML untuk Penyampaian Laporan Informasi Keuangan untuk Pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perpajakan*.

10. Pada proses validasi file XML dengan menggunakan aplikasi cek XML, terdapat pesan error 'Cannot find the declaration of element "Workbook"'. Apa yang harus dilakukan?

Jawaban: Pesan error tersebut muncul dikarenakan file XML yang dilaporkan adalah merupakan hasil konversi dari file excel. Dapat kami sampaikan bahwa format pelaporan adalah dalam dua macam yaitu Excel atau XML. Format pelaporan Excel dan XML tidak berhubungan sehingga silahkan untuk memilih salah satu format pelaporan.